

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BTQ DENGAN
METODE “BISMILLAH” UNTUK SISWA KELAS ABK
MI MUHAMMADIYAH TERPADU HARAPAN
KOTA MAGELANG**



Oleh:

Monica Subastia

NIM: 14.0405.0017

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Subastia
NPM : 14.0405.0017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 13 Juli 2019



Saya menyatakan,

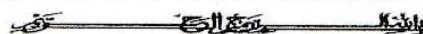
Monica Subastia

NPM: 14.0405.0017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Mu'amalat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : MONICA SUBASTIA
NPM : 14.0405.0017
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar BTQ Dengan Metode BISMILLAH untuk Siswa Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang

Pada Hari. Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 26 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Muis Sad Iman, S. Ag., M. Ag.

NIK. 207108162

Sekretaris Sidang

Agus Miswanto, S. Ag., M. A.

NIK. 157208134

Penguji I

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M. Pd.

NIK. 016908177

Penguji II

Fahmi Medias, S. E. L., M. S. I.

NIK. 148806124

Dekan



Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA

NIK. 057508190

...

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 12 Juli 2019

Muis Sad Iman, M.Ag
Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama	:	Monica Subastia
NPM	:	14.0405.0017
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Upaya Peningkatan Hasil Belajar BTQ Dengan Metode "BISMILLAH" untuk Siswa Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman, M.Ag
NIK. 207108162

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I
NIK. 128506096

ABSTRAK

MONICA SUBASTIA: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar BTQ Dengan Metode “BISMILLAH” Untuk Siswa Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.* Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Penerapan Metode BISMILLAH untuk siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang. 2) Hasil belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang sebelum dan sesudah menggunakan metode BISMILLAH. 3) Dapatkah metode BISMILLAH meningkatkan hasil belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan secara kolaboratif. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas ABK. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara, tes dan dokumentasi. Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku tindakan penelitian. Dalam melakukan tindakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang posisinya sebagai observer.. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan Metode BISMILLAH dalam pembelajaran BTQ di kelas ABK yaitu menerapkan metode belajar baca tulis alquran menggunakan media plastisin. Dari akronimnya metode BISMILLAH mengajak siswa belajar sambil bermain agar asyik dan mudah. Sehingga pembelajaran BTQ di kelas ABK di ikuti siswa dengan antusias karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dampak nya kelas menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. 2) Hasil belajar Baca Tulis Alquran siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang sebelum menggunakan metode BISMILLAH adalah sebesar 29% dari standar KKM 65. Setelah menggunakan metode BISMILLAH mengalami peningkatan pada siklus I menjadi sebesar 57% lalu meningkat lagi pada siklus II menjadi sebesar 86%. 3) Dengan menggunakan Metode BISMILLAH dalam pembelajaran Baca Tulis Al-quran dapat meningkatkan hasil belajar Baca Tulis Alquran siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Setiap manusia diciptakan oleh Allah dengan fitrah dan potensi nya sehingga layak ditunjuk sebagai khalifah fil ard. Maka kewajiban manusia adalah menunaikan amanah kekhalifahannya dengan menjaga fitrah dan memaksimalkan potensinya untuk menjadi rahmatan fil alamin.
(Himkah Bijak)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk
Almamater Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya peningkatan hasil belajar BTQ dengan metode BISMILLAH untuk siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang” dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

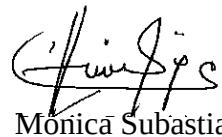
1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Muis Sad Iman, M.Ag. dan Ahwi Oktradiksa, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan, masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Nina Agustien, S.Pd., selaku Kepala MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Intan Maulida Argarani, S.Pd. selaku guru kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang yang telah membantu dalam mendapatkan data penelitian.
5. Dra. Kanthi Pamungkas S, M.Pd selaku guru pembimbing akademik yang telah membantu, memberikan dorongan, motivasi, dan dukungan sampai penelitian skripsi selesai
6. Seluruh keluarga besar MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang yang telah membantu, memberikan dorongan, motivasi, dan dukungan sampai penelitian skripsi selesai

7. Bapak Yuli Afrizal dan Ibu Zumrotul Maghfiroh, serta adikku Sabrina Kumalasari dan seluruh keluarga besarku tersayang, terimakasih atas doa, pengorbanan, dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Guru MI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2014 yang selalu menemani hari-hariku.
9. Keluarga besar Muhammadiyah, ‘Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Nasyiatul ‘Aisyiyah yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, 13 Juli 2019

Peneliti



Monica Subastia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL, INTERVENSI TINDAKAN	7
A. Hasil Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Baca Tulis Alquran	10
3. Metode Belajar	12
4. Metode BISMILLAH.....	13

5. Anak Berkebutuhan Khusus	13
C. Hipotesis Tindakan	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	16
1. Jenis penelitian.....	16
2. Rancangan Siklus Penelitian.....	17
C. Subjek Penelitian	18
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	18
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	19
1. Observasi awal kegiatan belajar mengajar Siklus I	19
2. Pelaksanaan kegiatan belajaran mengajar Siklus II	21
F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan	23
G. Data dan Sumber Data	23
H. Instrumen Pengumpulan Data	23
I. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Observasi.....	24
2. Angket.....	24
3. Wawancara.....	24
4. Tes.....	24
5. Dokumentasi	25
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	25
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	25
1. Analisis Data Observasi Keaktifan Siswa.....	26
2. Analisis Hasil Belajar Siswa.....	27
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	27
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	Error!
Bookmark not defined.	

A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
1. Identitas Madrasah	Error! Bookmark not defined.
2. Sejarah Madrasah.....	Error! Bookmark not defined.
3. Visi dan Misi Madrasah	Error! Bookmark not defined.
4. Tujuan Madrasah	Error! Bookmark not defined.
5. Data Sarana dan Prasana Madrasah	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kegiatan Pra Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pembelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan metode BISMILLAH	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penerapan Metode BISMILLAH dengan media Plastisin untuk	
meningkatkan hasil` belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah	
Terpadu Harapan Kota Magelang.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kelebihan Pembelajaran BTQ dengan Metode BISMILLAH.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kendala Pembelajaran BTQ dengan Metode BISMILLAH.....	Error! Bookmark not defined.
4. Pokok-Pokok Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan penelitian dengan penelitian yang lain, 7

Tabel 2 Kriteria Keaktifan Siswa menurut Sugiyono, 26

Tabel 3 Sarana dan Prasarana Madrasah, *Error! Bookmark not defined.*

Tabel 4 Hasil belajar siswa pra siklus, *Error! Bookmark not defined.*

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Siklus I, *Error! Bookmark not defined.*

Tabel 6 Hasil Belajar Siswa Siklus II, *Error! Bookmark not defined.*

Tabel 7 Perhitungan untuk memperoleh "T" Siklus I, *Error! Bookmark not defined.*

Tabel 8 Perhitungan untuk memperoleh "T" Siklus II, *Error! Bookmark not defined.*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart., 18.
- Gambar 2 Siklus PTK, 22.
- Gambar 3 Grafik Hasil Belajar Pra Siklus, **Error! Bookmark not defined..**
- Gambar 4 Grafik Hasil Belajar Siklus I, **Error! Bookmark not defined..**
- Gambar 5 Grafik Hasil Belajar Siklus II, **Error! Bookmark not defined..**
- Gambar 6 Grafik Perbandingan Peningkatan Hasil belajar dan Prosentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, **Error! Bookmark not defined..**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Hadir Siswa Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang, 57
Lampiran 2	Daftar Nilai BTQ Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang, 58
Lampiran 3	Perangkat Pembelajaran RPP Mata Pelajaran BTQ Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang, 59
Lampiran 4	Lembar Kerja Siswa, 64
Lampiran 5	Angket Penggunaan Metode Bismillah, 75
Lampiran 6	Lembar Observasi Guru, 82
Lampiran 7	Lembar Observasi Siswa Siklus I, 84
Lampiran 8	Lembar Observasi Siswa Siklus II, 85
Lampiran 9	Catatan Wawancara, 86
Lampiran 10	Perhitungan T-Tes Siklus I, 89
Lampiran 11	Perhitungan T-Tes Siklus II, 90
Lampiran 12	Foto Pembelajaran, 91
Lampiran 13	Ijin Penelitian Fakultas, 92
Lampiran 14	Surat Keterangan Penelitian MI, 93
Lampiran 15	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi, 94
Lampiran 16	Kartu Bimbingan Skripsi, 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang - Undang (UU) Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat di sebutkan bahwa “setiap penyandang cacat mempunyai hak yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan”.¹ Berlandaskan undang-undang tersebut dalam segala aspek kehidupan anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak yang normal, akan tetapi anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan secara khusus pula. Kemudian dipertajam kembali dengan Undang - Undang (UU) nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan jamina terhadap penyediaan pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas.²

Hal ini membuktikan bahwa anak penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus juga berhak mendapatkan layanan pendidikan pendidikan dan memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangannya. Pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

¹ Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Undang-Undang (UU) RI No.4 tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat. <http://kpai.go.id/hukum>. Diakses pada 27 Juni 2019

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://sipuu.setkab.go.id>. Diakses pada 27 Juni 2019.

³ Loc. cit

Anak Berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. ABK dikategorikan sesuai dengan keterbatasannya yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, atau anak dengan gangguan kesehatan.⁴ ABK memerlukan pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka.

Namun dari hasil observasi peneliti di kelas ABK Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Magelang pada hari Kamis, 31 Agustus 2017 pada jam pembelajaran 5-6 menunjukkan bahwa praktek dalam proses pembelajaran di dalam kelas seringkali kurang ramah terhadap ABK. Dampaknya pada ABK adalah sulit menerima mata pelajaran yang berdampak pada hasil belajar ABK yang tidak maksimal. Salah satunya adalah mata pelajaran Baca Tulis Al Quran (BTQ) yang bukan merupakan bahasa ibu dan materinya yang banyak. Karena keterbatasan anak maka diperlukan sarana prasarana yang mendukung dalam keberhasilan proses belajar.

Sedangkan baca tulis alquran menjadi modal dasar seorang muslim dalam melaksanakan ibadahnya. Untuk memahami kitab suci alquran dan melaksanakan kegiatan ibadahnya seorang muslim membutuhkan kompetensi membaca huruf arab. Maka firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1 yang berarti *“Bacalah! Atas nama tuhanmu yang menciptakanmu”* menjadi sebuah perintah yang harus ditunaikan bukan karena kewajiban tapi

⁴ Suparno. *Bahan Ajar Cetak: Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Direktorat Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta. Hlm. 97

karena kebutuhan. Apalagi dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa alquran tidak diturunkan hanya dengan satu bacaan saja tetapi banyak cara membacanya. Sebagaimana sabda Nabi:

Artinya: Sesungguhnya alquran ini diturunkan dengan tujuh huruf makabacalah mana yang mudah dari padanya: (H.R. Bukhari dan Muslim)⁵

Selain itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dalam penyampaian materi pembelajaran. Tidak lupa menggunakan media yang tepat untuk membantu proses pembelajaran, mengenai metode sendiri dalam proses belajar BTQ selama ini menggunakan metode-metode konvensional seperti metode ceramah yaitu penyampaian secara lisan dengan cara guru menerangkan di depan kelas dan siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru. Sehingga belajar BTQ terkesan monoton dan membosankan. Dari permasalahan tersebut di perlukan adanya metode belajar baru yang sifatnya menyenangkan, mudah dipahami dan peserta didik tidak merasa tertekan, sehingga terkesan tidak membosankan, yaitu dengan metode bermain.

MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kota Magelang yang menyelenggarakan kelas inklusi berdasarkan SK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah tahun 2012 . Dengan perbedaan karakteristik dan tingkatan kelas di kelas ABK memunculkan masalah dalam proses pembelajaran salahsatunya pada pelajaran BTQ dimana di dalam kelas tersebut terdapat anak dengan gangguan kesehatan, *Down syndrome* atau keterlambatan berpikir, hiperaktif

⁵ Al-Bukhari, Shahih al-bukhari, (Beirut: Idar al-Thiba'at al-muniriyyat,t.t), Juz ke-6, hlm. 227

dan lain sebagainya. Berdasarkan pengamatan dalam observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang pada hari Kamis, 31 Agustus 2017 pada jam pembelajaran ke 5-6, kelas tidak kondusif karena siswa hanya dapat berkonsentrasi dalam beberapa menit dan penggunaan metode dan media yang masih konvensional membuat anak tidak tertarik dan malas mengikuti pembelajaran. Dampaknya hasil belajar BTQ siswa selalu tidak maksimal dan lambat mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar BTQ dengan metode BISMILLAH (belajar iqra sambil bermain agar asyik dan mudah) untuk siswa kelas ABK di MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan inovasi metode dan media pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, rumusan masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode BISMILLAH untuk siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang?
2. Bagaimana hasil belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang sebelum dan sesudah menggunakan metode BISMILLAH ?

3. Dapatkah metode BISMILLAH meningkatkan hasil belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam kaitannya dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui penerapan metode BISMILLAH untuk siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.
- b. Mengetahui hasil belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang sebelum dan sesudah menggunakan metode BISMILLAH.
- c. Mengetahui metode BISMILLAH dapat meningkatkan hasil belajar BTQ siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, sekaligus memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya tentang metode pembelajaran yang tepat bagi ABK

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan salah satu acuan bagi semua pihak dalam melakukan proses pembelajaran BTQ bagi anak berkebutuhan khusus yang efektif dan menyenangkan

BAB II

KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL, INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelusuri dan mempelajari beberapa penelitian terlebih dahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Perbedaan penelitian dengan penelitian yang lain

No	Judul	Identitas	Ringkasan
1	Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran Melalui Pendekatan Individul bagi Anak Disleksia dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman	Lailatullatifah, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015	Dalam skripsi ini lailatul mlakukan penelitian metode pembelajaran BTQ bagi anak Disleksia dan hiperaktif mengguankan metode Individual. Dari hasil penelitian menunjukaan adanya perkembangan belajar BTQ dengan menggunakan Metode Individual
2	Implementasi Program BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa di SMA N 02 Batu	Wawan Sulthon Fauzi, Universitas Islam Negri Maulan Malik Ibrahim, Malang, 2009	Dalam skripsi ini mengimplementasi BTQ di SMAN 02 Batu dilakukan dengan cara belajar siswa aktif atau <i>active-learning</i> , yaitu model pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai subjek, dan guru sebagai pembimbing. Dalam prosesnya, siswa dikelompokkan sesuai kemampuan, dan setiap kelompok menggunakan metode yang berbeda,

			diantaranya metode an-Nahdliyah, metode Iqra', dan metode Qiro'ati dan nilai cukup berhasil dilihat dari ketercapaian kemampuan siswa.
3.	Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-quran (BTQ) terhadap Kemampuan Membaca Al-quran Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang	Agung Kurniawan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ,Jakarta, 2010	Dalam skripsi ini Agung menganalisis dan menelaah sejauh mana efektifitas penggunaan metode pembelajaran baca tulis alquran terhadap kemampuan siswa dalam membaca alquran di SMA Fatahillah Ciledug, Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis korelasional.
4	Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung	Titri Andiana, IAIN Tulungagung, 2016	Skripsi ini dilaksanakan di MTS Al-Ma'arif Tulungagung. Dalam skripsi ini Titri melakukan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca alquran siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran Baca Tulis Al-quran.

Dari beberapa penelitian sebelumnya tersebut, ada perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode BISMILLAH yang sebelumnya belum pernah digunakan di kelas ABK maupun pembelajaran di kelas umum. Sebelumnya juga belum pernah ada penelitian tindakan kelas berkaitan anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah terpadu Harapan Kota Magelang yang menjadi sekolah Islam rujukan dengan sistem inklusi di Kota Magelang.

B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Pengertian Belajar

Menurut Hintzman belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri manusia disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia.⁶ Kegiatan belajar merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Jadi perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari sampai batas tertentu.

Dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang terkait diantaranya: 1) motivasi siswa, 2) bahan belajar, 3) alat bantu belajar, 4) suasana belajar, 5) kondisi subjek yang belajar. Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis yang sering berubah, menguat atau melemah dan mempengaruhi proses belajar siswa. Proses belajar pada hakekatnya merupakan perubahan dalam tingkah laku seseorang dalam situasi tertentu yang berulang-ulang berdasarkan keadaan seseorang.

Menurut peneliti perbuatan belajar adalah suatu perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman baru yang mempengaruhi tingkah laku siswa dalam situasi tertentu yang berulang-ulang. Setiap perbuatan belajar mengandung beberapa unsur yang bersifat dinamis (berubah-ubah) dalam arti dapat menjadi lebih kuat atau melemah. Kedinamisan ini dipengaruhi oleh kondisi yang ada dalam diri siswa dan yang ada

⁶ Muhibin Syah, *Psiologi Pembelajaran*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2005, hlm. 90

diluar diri siswa yang tentu pula ada pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa.

2. Pengertian Peningkatan

Peningkatan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti kat peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Dapat disimpulkan peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, perubahan ketrampilan atau pemahaman menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini peningkatan yang dimaksud adalah hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik, lebih tinggi dri sebelumnya. Atau peningkatan kemampuan siswa menjadi lebih terampil dan cakap.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah komponen penting dalam pembelajar, sebagai salah satu alat evaluasi apakah hasil pembelajaran tercapai atau tidak. Dimiyati dan Mudjiono (2006,3-4) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tidank mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai dampak atau hasil dari proses mengajar-belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar menjadi salah satu alat evaluasi dan akhir dari poses

pembelajaran dan menjadi kunci indikator apakah tujuan belajar tercapai atau tidak.

4. Baca Tulis Alquran

Membaca dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “baca”, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu: Kegiatan visual, yaitu yang melibatkan mata sebagai indera, kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir, sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna, dan sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

Membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari sisi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.

Kesimpulan dari uraian diatas adalah bahwa pembelajaran atau pembinaan baca-tulis al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melesankan)

lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadkannya serta cara menuliskannya. Tujuan dari pembelajaran baca-tulis al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.

5. Metode Belajar

Metode merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Metode mencakup pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan dan karakteristik peserta didik, sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien dan menimbulkan daya tarik pembelajaran.

Ketepatan dalam memilih metode sangat berpeluang bagi terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran (*instructional activities*) dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat meraih hasil belajar sesuai harapan. Secara demikian metode merupakan suatu komponen yang sangat menentukan terciptanya kondisi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.⁷

⁷ Abdullah Idi . *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2007: hlm. 43

6. Metode BISMILLAH

Menurut tim penyusun metode BISMILLAH, Metode BISMILLAH yaitu singkatan dari **Belajar Iqra Sambil Bermain Agar Asyik dan Mudah** dengan media plastisin bagi anak berkebutuhan khusus. Metode ini digunakan pertama kali dalam pembelajaran BTQ bagi anak tunarungu yang kemudian dikembangkan menjadi metode belajar BTQ bagi anak penyandang disabilitas secara umum.⁸ Metode BISMILLAH menggunakan plastisin sebagai media belajar utamanya yang memberikan kesan permainan dan membuat pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan.

Dengan metode ini anak diajak untuk belajar sambil melakukan utamanya dalam pembelajaran BTQ, dengan cara guru mengenalkan bentuk huruf hijiyah lalu mengajak siswa untuk langsung membuat bentuk huruf berdasarkan huruf latin yang dituliskan oleh guru menggunakan BTQ. Tentunya metode ini lebih mengena dan menciptakan kondisi kelas yang aktif dan kondusif dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran tidak hanya monoto dan berpusat pada guru.

7. Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Suparno, Anak berkebutuhan khusus dapat dimaknai dengan anak-anak yang tergolong cacat atau yang menyandang

⁸ Monica Subastia, dkk, *Metode BISMILLAH, Metode Belajar Alquran untuk Anak Tuna Rungu*, <http://journal.ummg.ac.id/index.php/tarbiyatunna>, diakses pada 27 Juni 2019.

katentuan, dan juga anak lantib dan berbakat. Dalam perkembangannya, saat ini konsep ketunaan berubah menjadi berkelainan atau luar biasa. Ketunaan berbeda dengan konsep berkelainan. Konsep ketunaan hanya berkenaan dengan kecacatan sedangkan konsep berkelainan atau luar biasa mencakup anak yang menyandang ketunaan maupun yang dikaruniai keunggulan. Anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang memiliki intelegensi normal atau diatas normal, akan tetapi mengalami satu atau lebih dalam aspek-aspek yang di butuhkan untuk belajar. Istilah kesulitan belajar terjemaahan dari *learning disability*, sebenarnya tidak dapat, seharusnya diterjemahkan sebagai ketidakmampuan belajar.⁹

Anak autis adalah anak yang mengalami *outstanding fundamental disorder*, sehingga tidak mampu melakukan interaksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, anak autis bersifat menutup diri dan tidak peduli, serta tidak memperhatikan lingkungannya. Sedangkan anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik.¹⁰

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latarbelakang dan metode yang digunakan dalam penelitian tidanakan kelas, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

⁹ *Op. Cit.* hlm. 14

¹⁰ Jamaris, Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 2006, hal. 85

Metode BISMILLAH dapat meningkatkan hasil belajar BTQ siswa kelas ABK di MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas ABK Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang. Tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 7 anak dalam satu kelas. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹¹ Agar sesuai dengan kaidah penelitian, maka terdapat beberapa langkah dalam melaksanakan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.¹²

¹¹ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 2

¹² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm. 17

2. Rancangan Siklus Penelitian

Menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto (2006:97) ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Perencanaan (*plan*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi awal kelas dan pembelajaran BTQ yang digunakan sebagai data awal kondisi kelas untuk kemudian menjadi dasar dalam menyusun perencanaan tindakan.

2) Tindakan (*act*)

Setelah perencanaan tindakan disusun maka selanjutnya adalah aktivasi rencana dalam bentuk tindakan, dalam penelitian ini adalah penggunaan metode BISMILLAH.

3) Pengamatan (*observe*)

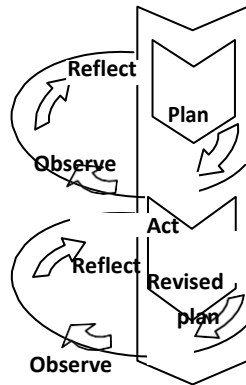
Tahap selanjutnya adalah pengamatan, yaitu penilaian apakah metode BISMILLAH dapat digunakan dan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar BTQ siswa.

4) Refleksi (*reflect*)

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam setiap satu putaran siklus, yaitu penilaian apakah metode yang digunakan mendapat respon positif dan terjadi peningkatan hasil belajar.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Siklus dihentikan apabila metode BISMILLAH sudah dapat dipraktikkan

dengan baik dan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode BISMILLAH. Alur penelitiannya adalah:



Gambar 1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart.¹³

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang kelas ABK dengan jumlah 7 anak dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Usia anak rentang 7-11 tahun
2. Latar belakang keluarga mayoritas berpendidikan SMA yang berprofesi berbeda-beda yaitu PNS dan Swasta
3. Tingkat kemampuan siswa berdasarkan data yang diambil peneliti dari guru kelas adalah anak kelas ABK sulit menerima pelajaran BTQ

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku tindakan penelitian. Dalam melakukan tindakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang posisinya sebagai observer. Sedangkan peran yang dilakukan bersama dengan observer adalah membuat rancangan

¹³ *Ibid*, hlm. 16

pembelajaran, mengobservasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dan merancang tindakan untuk siklus berikutnya.¹⁴

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran ini. Hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Bila pada siklus pertama terdapat perkembangan maka kegiatan penelitian pada siklus kedua lebih banyak diarahkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus pertama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal kegiatan belajar mengajar Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan rencana kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada sub pokok bahasan
- 2) Menentukan tujuan yang akan dipelajari siswa.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Menentukan lembar pengamatan data untuk siswa seperti lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan alat dan bahan secara lengkap.

¹⁴ *Op.cit.* Hal. 64

6) Mencoba terlebih dahulu kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan target yang ingin dicapai
- 3) Guru menjelaskan pokok bahasan dan proses pembelajaran
- 4) Guru melakukan demonstrasi penggunaan media belajar dengan metode BISMILLAH
- 5) Siswa dibimbing guru melakukan proses pembelajaran BTQ

c) Pengamatan

- 1) Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di pantau oleh peneliti dengan menggunakan pedoman lembar observasi
- 2) Memberikan tes hasil belajar 1
- 3) Memberikan angket setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 untuk mengetahui tanggapannya terhadap proses pembelajaran melalui metode BISMILLAH

d) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis dan kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang

diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah adanya tindakan.

2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan dari siklus I.

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada sub pokok bahasan.
- 2) Menentukan tujuan yang akan dipelajari siswa.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Menentukan lembar pengamatan data untuk siswa seperti lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan alat dan bahan secara lengkap.
- 6) Menentukan dengan cermat apakah siswa akan bekerja secara individual atau berkelompok.
- 7) Mencoba terlebih dahulu kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I. Namun, pada siklus II ini terdapat

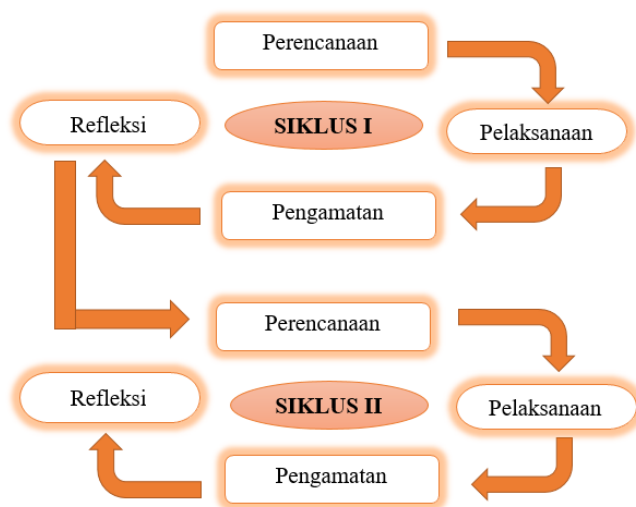
perbedaan perlakuan dari siklus I agar diharapkan dapat mengalami peningkatan pembelajaran siswa.

c. Observasi dan Evaluasi

- 1) Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di pantau oleh peneliti dengan menggunakan pedoman lembar observasi
- 2) Memberikan tes hasil belajar 2
- 3) Memberikan angket setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II untuk mengetahui tanggapannya terhadap proses pembelajaran melalui metode BISMILLAH

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis dan kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh. Jika masih terdapat kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.



Gambar 2 Siklus PTK

F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan

Hasil intervensi yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, mendeskripsikan bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar BTQ siswa dengan menerapkan metode BISMILLAH. Hasil perencanaan tindakan penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu :

1. Hasil belajar siswa dalam belajar BTQ menunjukkan skor rata-rata sebesar 80
2. Hasil observasi hasil belajar dalam belajar BTQ, skor menunjukkan rata-rata sebesar 70%

G. Data dan Sumber Data

1. Data kualitatif seperti : hasil wawancara, lembar observasi, angket dan dokumentasi
2. Data kuantitatif : prestasi belajar dan nilai-nilai dari tugas siswa. Sumber data penelitian adalah siswa dan guru kelas (observer) dan juga peneliti

H. Instrumen Pengumpulan Data

1. Data hasil belajar diambil dari hasil ulangan formatif siswa pada siklus I dan siklus II.
2. Data kegiatan guru dalam BKM diambil dari hasil pengamatan dan observasi oleh observer pada kegiatan guru dan kegiatan siswa

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini terdapat dua pedoman observasi yaitu observasi keaktifan siswa dan observasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode BISMILLAH. Observasi keaktifan siswa difokuskan pada pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada pembelajaran BTQ. Sedangkan observasi pembelajaran dengan metode BISMILLAH difokuskan pada aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran. Dan pengamatan yang belum terdapat pada pedoman observasi dituliskan pada lembar catatan lapangan.

2. Angket

Angket dibagikan dan diisi oleh siswa yang fungsinya untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan penerapan metode BISMILLAH

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada guru dan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode BISMILLAH

4. Tes

Tes digunakan berupa kuis individu yang fungsinya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah mempelajari

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 308

materi Harakat dengan menggunakan metode BISMILLAH

5. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil kuis siswa, lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, daftar kelompok siswa, dan foto-foto selama proses pembelajaran.

J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Sebelum instrument angket digunakan untuk mengumpulkan data, instrument atau alat untuk mengevaluasi harus valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. Instrumen berupa angket diukur validitasnya secara konten, sedangkan instrument tes hasil belajar dan angket hasil belajar siswa dalam belajar BTQ setelah diukur secara konten kemudian diujicobakan agar validitas dan reabilitas yang diperoleh menjadi semakin kuat.

K. Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

data yang telah ada.¹⁶

1. Analisis Data Observasi Keaktifan Siswa

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa yang berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus persentase diperoleh dari rata-rata persentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan. Hasil data observasi ini dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Keaktifan Siswa menurut Sugiyono

Persentase	Kriteria
75% - 100 %	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Peneliti menggunakan kriteria tersebut karena dalam lembar observasi terdapat empat kriteria penilaian, sehingga terdapat empat kriteria keaktifan. Cara menghitung persentase keaktifan siswa (Sugiyono, 2001:81)¹⁷ berdasarkan lembar observasi untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

¹⁶*Ibid*, hlm. 83

¹⁷ Op. Cit, hlm. 81

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh kelompok}}{\text{Jumlah kelompok x skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan peningkatan ketuntasan siswa, nilai individu, skor kelompok dan penghargaan kelompok.

- a. Peningkatan ketuntasan mengikuti ketentuan sekolah bahwa "siswa dinyatakan lulus dalam setiap tes jika nilai yang diperoleh ≥ 60 dengan nilai maksimal 100". Maka dalam penelitian ini juga menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah, untuk menentukan prosentase (%) ketuntasan siswa.
- b. Peningkatan prestasi siswa juga dilihat dari hasil belajar jangka pendeknya yang ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata tes pada setiap siklus.
- c. Peningkatan nilai individu siswa diperoleh dengan membandingkan skor dasar siswa (rata-rata nilai tes siswa sebelumnya) dengan nilai kuis sekarang.
- d. Perolehan penghargaan kelompok dengan melihat jumlah rata-rata skor tiap kelompok

L. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Peneliti membuat pengembangan perencanaan tindakan ini dengan tujuan agar pembaca atau guru dapat melanjutkan penelitian ini. Adapun perencanaan tindakan yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya adalah, mempersiapkan instrument penelitian seperti lembar observasi, lembar

wawancara, lembar kerja siswa (LKS), dan soal-soal untuk setiap akhir siklus. Dalam penelitian, yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah pengaturan kelas dan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode BISMILLAH, yang cara belajarnya adalah menggunakan media Plastisin. Dalam pembelajaran dengan metode BISMILLAH ini anak diajak belajar sambil melakukan dan bermain sehingga lebih asyik dan mudah dipahami.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dijelaskan kesimpulan saya sebagai berikut:

1. Penerapan Metode BISMILLAH dalam pembelajar BTQ di kelas ABK yaitu menerapkan metode belajar baca tulis alquran menggunakan media plastisin. Dari akronimnya metode BISMILLAH mengajak siswa belajar sambil bermain agar asyik dan mudah. Sehingga pembelajaran BTQ di kelas ABK di ikuti siswa dengan antusias karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dampak nya kelas menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.
2. Hasil belajar Baca Tulis Alquran siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang sebelum menggunakan metode BISMILLAH adalah sebesar 29% dari standar KKM 65. Setelah menggunakan metode BISMILLAH mengalami peningkatan pada siklus I menjadi sebesar 57% lalu meningkat lagi pada siklus II menjadi sebesar 86%.
3. Dengan menggunakan Metode BISMILLAH dalam pembelajaran Baca Tulis Al-quran dapat meningkatkan hasil belajar Baca Tulis Alquran siswa kelas ABK MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk seluruh komponen dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, semoga saran-saran berikut dapat menjadi perbaikan untuk pembelajaran BTQ di kelas ABK:

1. Untuk pengelola sekolah, perlu adanya program tambahan untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran BTQ. Karena jika hanya dengan metode klasikal di kelas umum siswa ABK tidak dapat mengikuti dengan maksimal.
2. Untuk guru kelas ABK, hendaknya sesekali diadakan perlombaan atau penghargaan kepada siswa untuk mata pelajaran BTQ.
3. Untuk wali siswa, siswa harus selalu didampingi dan belajar secara mandiri di rumah agar hasil belajar semakin baik.
4. Untuk siswa, haruslah semangat dalam belajar, saling membantu dan patuh kepada arahan guru.
5. Untuk penelitian selanjutnya, perlu adanya pengembangan lebih lanjut untuk metode BISMILLAH dari segi media, alur pembelajaran dan penyempurnaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bandi, Delphie. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Chalidah, Ellah Siti. *Terapi Permainan Bagi Anak Yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*, Jakarta : PPTG Dirjen Depdikbud.
- Idi, Abdullah . 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>. [diakses 20 Oktober 2018]
- Koyama, A. 2007. *Epilepsy-A Breif Overview*. Neurology Stamford
- Majid, Abdul, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh User Usman,. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sajadah, Edja. 2005. *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan pendengaran Dalam keluarga* , Jakarta: PPTG Dirjen Depdikud
- Sardjono. 2005. *Terapi wicara*, Jakarta: PPTG Depdikbud Undang-undang No 4. 1997. *Tentang penyandang cacat*.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suparno. 2007. *Bahan Ajar Cetak: Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Direktorat Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Syah, Muhibin. 2005. *Psiokologi Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak : Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.